

Pengaruh Kompetensi SDM dan Pemanfaatatan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kabupaten Sumba Timur

Abdian Tunu^{1*}, I Komang Arthana², Herly M. Oematan³

¹⁻³Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Alamat: Jl. Adisucpto, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Korespondensi penulis: abdiantunu328@gmail.com*

Abstract This study aims to obtain empirical evidence of the influence of human resource competence and the use of information technology on the quality of financial reports of the East Sumba Regency local government. The population in this study were all Civil Servants (PNS) in the East Sumba Regency OPD. Sampling was carried out by purposive sampling, namely the head of the financial sub-section, the expenditure treasurer and accounting staff. The research thesis human resource competence does not affect the quality of the East Sumba Regency local government financial reports. The use of information technology affects the quality of the East Sumba Regency local government financial reports, human resource competence and the use of information technology simultaneously affect the East Sumba Regency local government financial reports. In conclusion, the quality of the East Sumba Regency local government financial reports is influenced by the use of information technology, while human resource competence significant effect.

Keywords: Human Resource Competence, Quality of LKPD, Use of Information Technology.

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sumba Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) di OPD Kabupaten Sumba Timur. Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling yaitu kepala sub bagian keuangan, bendahara pengeluaran dan staf akuntansi. Skripsi penelitian kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sumba Timur. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sumba Timur, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sumba Timur. Kesimpulannya, kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sumba Timur dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan kompetensi sumber daya manusia.

Kata Kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas LKPD, Pemanfaatan Teknologi Informasi.

1. LATAR BELAKANG

Sektor publik adalah akuntansi yang dipakai oleh lembaga-lembaga publik sebagai alat pertanggungjawaban kepada publik. Dewasa ini tuntutan masyarakat semakin meningkat atas pemerintahan yang baik. Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (OPD) harus ditingkatkan agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan adalah produk yang dihasilkan oleh disiplin ilmu akuntansi. sehingga untuk menghasilkan laporan keuangan diperlukan orang-orang yang berkompeten. Kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan (Mardiasmo, 2021: 146). Keberhasilan suatu dalam penyusunan laporan keuangan diharapkan berpedoman pada standar yang telah ditentukan dengan Standar Akuntansi

Pemerintahan. berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2020 standar akuntansi pemerintahan merupakan pedoman di dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Standar akuntansi pemerintahan adalah syarat mutlak yang harus dijadikan pedoman agar kualitas laporan keuangan di Indonesia dapat ditingkatkan.

Kompetensi sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan entitas yang bersangkutan. Laporan keuangan adalah suatu alat dibebankan kepadanya (Hervesi, 2020 dalam Indriasari 2021). Kompetensi merupakan dasar seseorang untuk mencapai kinerja tinggi dalam menyelesaikan kerjanya. Sumber daya manusia yang tidak memiliki kompetensi tidak akan bertanggungjawab atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintahan kepada publik yang dipercayakan kepadanya (Prasetya, 2020). Informasi dalam laporan keuangan banyak dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. pihak-pihak yang berkepentingan tersebut menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan untuk mengambil suatu dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien, efektif, dan ekonomis.

Sumber daya manusia (SDM) adalah faktor penting demi terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. menjelaskan bahwa keberhasilan suatu entitas bukan hanya dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang dimilikinya melainkan kompetensi sumber daya manusia yang dimilikinya, Desiana wati ddk (2021). Kompetensi sumber daya manusia maka waktu pembuatan laporan keuangan akan dapat dihemat. Hal ini dapat terjadi jika SDM yang dimanfaatkan telah didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi yang diakui, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Sehingga untuk menerapkan sistem akuntansi, sumber daya manusia (SDM) tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik.

Pemanfaatan teknologi informasi. Menurut Jogyanto (2021) teknologi merupakan alat yang digunakan individual dalam penyelesaian tugas mereka, dalam konteks sistem informasi, teknologi terkait dengan sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak, data) dan penggunaan jasa pendukung (*training*) yang memberikan panduan penggunaan dalam menyelesaikan tugas. Pengendalian intern adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan Menurut Hery (2020:159).

Sistem akuntansi memerlukan pengendalian intern. PP Nomor 60 Tahun 2021 mendefinisikan pengendalian internal sebagai proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang undangan. Sistem pengendalian internal yang optimal mampu meyakinkan *stakeholder* maupun publik tentang keakuratan dan keandalan pelaporan keuangan yang disajikan oleh pemerintah. Bukan hanya itu, pengendalian internal juga diharapkan mampu mencegah atau mendeteksi terjadinya kesalahan dalam proses akuntansi serta memberikan perlindungan terhadap data organisasi dari berbagai ancaman, salah satunya adalah penyelewengan atau sabotase sistem (Roshanti,2020).

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dinilai setiap tahunnya oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selaku auditor pemerintah. Presentasi kewajaran dituangkan dalam bentuk opini dengan mempertimbangkan kriteria laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), yaitu kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas pengendalian internal. Dalam hal ini BPK memberikan 4 (empat) macam opini audit yaitu: Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) termasuk Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelas (WTP-DPP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW) dan Tidak Memberikan Pendapat (TMP).

Tabel 1.
Perkembangan Opini LKPD Tahun 2021-2023

Opini	Tahun		
	2020%	2021%	2022%
WTP	58%	70%	76%
WDP	36%	26%	21%
TW	1%	0%	0%
TMP	5%	4%	3%

Sumber: www.bpk.go.id-IHPS 1 Tahun 2023

Berdasarkan data BPK, dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) 1 Tahun 2023 bahwa dalam lima tahun terakhir (2020-2022) ini opini LKPD mengalami perbaikan, yaitu sebanyak dari 30% pada LKPD Tahun 2020 menjadi 76% pada LKPD Tahun 2022. Sementara Opini WDP mengalami penurunan sebanyak 38%, opini TMP mengalami penurunan sebanyak 6%, dan TW menjadi 0% di tahun 2023. Berikut tabel perkembangan Opini LKPD Tahun 2020-2022. Kabupaten Sumba Timur setiap tahunnya mengalami peningkatan dan perbaikan terhadap laporan keuangan, sehingga BPK memberikan opini WTP selama tiga tahun berturut-turut sejak tahun 2020-2023. pemerintah Kabupaten Sumba Timur

dapat meningkatkan kualitas laporan keuangannya dengan memanfaatkan sumber daya manusia, teknologi informasi, dan sistem pengendalian internalnya. Berikut tabel perkembangan opini LKPD Kabupaten Sumba Timur Tahun 2020-2023.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, Sugiyono(2020). Penelitian ini dilakukan pada OPD Kabupaten Sumba Timur, Sumber informasi utama dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari OPD Kabupaten Sumba Timur . Data tersebut berupa data primer diperoleh melalui penyebaran kuisisioner ke masing-masing OPD Kabupaten Sumba Timur

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah metode pengumpulan data melalui penelitian pustaka dan penelitian lapangan. Penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui buku, jurnal, skripsi, tesis, internet, artikel, dan perangkat lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Peneliti memperoleh data dengan mengantarkan kuesioner secara langsung. Sumber data di peroleh dari skor masing-masing variabel dari pengisian kuesioner oleh responden, setelah itu dianalisis menggunakan teknik Uji Kualitas Data, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik, dan Pengujian Hipotesis.

3. HASIL PENELITIAN

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatatan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik pada Pemerintahan Kabupaten Sumba Timur

Responden dalam penelitian ini adalah Kepala Sub Bagian Keuangan, Bendahara dan Pegawai yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan.di OPD Kabupaten Sumba Timur. Dinas yang berkewajiban menyusun laporan keuangan yang nantinya akan dikonsolidasikan oleh Badan Keuangn untuk disusun dan disajikan menjadi laporan leuangan pemerintah daerah (LKPD) Kabupaten Sumba Timur. LKPD inilah yang akan diperiksa oleh BPK RI untuk dinilai kewajarannya sebelum digunakan oleh pihak ketiga (Stakeholder).Total responden adalah sebanyak 57 orang dari total keseluruhan 60 responden.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 2.
output SPSS untuk Uji Validitas

Pernyataan	Corrected	Hasil
X1.1	.802	Valid
X1.2	.787	Valid
X1.3	.773	Valid
X1.4	.892	Valid
X1.5	.848	Valid
X1.6	.813	Valid
X1.7	.718	Valid
X1.8	.712	Valid
X2.1	.684	Valid
X2.2	.757	Valid
X2.3	.639	Valid
X2.4	.684	Valid
X2.5	.715	Valid
X2.6	.726	Valid
X2.7	.582	Valid
X2.8	.686	Valid
X2.9	.725	Valid
X2.10	.687	Valid
Y.1	.699	Valid
Y.2	.774	Valid
Y.3	.761	Valid
Y.4	.678	Valid
Y.5	.561	Valid
Y.6	.798	Valid
Y.7	.783	Valid
Y.8	.766	Valid

Data diolah 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki r hitung $>$ r tabel (0,2262). Maka, dapat disimpulkan butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Tabel 3.
Output SPSS untuk Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Hasil
X1	.915	Reliebel
X2	.801	Reliebel
Y	.869	reliebel

Data diolah 2025

Berdasarkan keterangan tabel di atas, dapat diketahui bahwa masing- masing variabel memiliki Cronbach Alpa $>$ 0,6. Maka, variabel-variabel (Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kulaitas Laporan Keuangan) dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Tabel 4.
Output SPSS Untuk Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov	
	Unstandardized Residual
Asymp.Sig (2-tailed)	.007

Data Diolah 2025

Berdasarkan hasil tabel uji normalitas menggunakan metode kolmogrof- Smirnov didapatkan hasil signifikasi dari uji normalitas sebesar 0,007 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikasi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji test pada normalitas pada penelitian ini adalah tidak terdistribusi normal.

- b. Uji Multikolineritas

Tabel 5.
Output SPSS untuk Uji Multikolineritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	Vip
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.157	1.411
Teknologi Informasi Akuntansi	.470	1.411

Data diolah 2025

Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil uji multikolineritas, variabel bebas menunjukkan bahwa nilai VIF=1,411 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolineritas.

- c. Uji Heterokedastitas

Tabel 6.
Output SPSS Uji Heterokedastitas (UjiGlejser)

Variabel	Sig
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,518
Teknologi Informasi Akuntansi	0,000

Data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji glejser hasil signifikansi dari variabel bebas atau variabel X1 (KSDM) menunjukkan nilai sebesar 0,518 diatas dari nilai standar signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastitas sedangkan hasil signifikansi dari variabel X2 (PTI) menunjukkan nilai sebesar 0.000 atau bisa dikatakan di bawah standar nilai signifikansi sehingga dapat disimpulkan terjadi masalah heterokedastitas.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 7.
Output SPSS untuk Uji Regresi Berganda

Variabel	Sig	T
Kompetensi Sumber Daya Manusi	0,157	157
Teknologi Informasi Akuntansi	0,470	470

Data diolah 2025

Berdasarkan nilai Unstandardized Coefficients pada tabel di atas, maka bentuk persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: $Y = 20,429 + 0,157X_1 + 0,470X_2$

- Konstanta persamaan regresi memiliki nilai 20,429. Artinya ketika variabel lain memiliki nilai tetap, maka variabel kualitas LKPD OPD Kabupaten Sumba Timur (Y) memiliki nilai sebesar 20,429 %
- Koefisien regresi variabel penerapan KSDM (X1) sebesar 0,157. Artinya ketika kompetensi SDM naik 1% dan nilai pada variabel X1 dan variabel lain bernilai tetap, maka nilai kualitas LKPD OPD Kabupaten Sumba Timur sebesar 1,57%.
- Koefisien regresi variabel PTI (X2) sebesar 0,470. Artinya setiap ada perubahan satu nilai variabel X2 dan variabel lain bernilai tetap, maka akan terjadi perubahan nilai kualitas LKPD OPD Kabupaten Sumba Timur sebesar 4,70%.
- Terhadap hasil regresi, dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang paling besar diantara variabel lain dalam memengaruhi kualitas LKPD OPD Kabupaten Sumba Timur. Kemudian, setelah itu baru diikuti tingkatan variabel kompetensi sumber daya manusia yang memengaruhi kualitas LKPD OPD Kabupaten Sumba Timur berdasarkan besaran pengaruh variabel.

1. Uji Parsial (t-Test)

Pengujian Hipotesis Pertama (H1) = Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Diketahui nilai Probabilitas signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,229 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,216 < 2,00758$, dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

Pengujian Hipotesis Kedua (H2) = Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Diketahui nilai Probabilitas signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,011 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,629 > 2,00758$, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima atau terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

2. Uji Simultan (F-Test)

Tabel 8.
Output SPSS untuk Uji Simultan

Variabel	F	Sig
Kompetensi Sumber Daya Manusi	8,354	0,001
Teknologi informasi Akuntan si		

Data diolah 2025

Pengujian Hipotesis Ketiga (H3) = Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keunagan Pemerintah Daerah. Diketahui nilai Probabilitas sig. untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan atau bersama-sama terhadap Y adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai F hitung $8,354 > 3,175$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima atau terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

b. Koefisien Determinasi

Tabel 9.
Output SPSS untuk Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square
1	0,487

Data diolah 2025

Berdasarkan output SPSS di atas dapat diketahui bahwa hasil pengujian regresi berganda diperoleh nilai (R) sebesar 0,497 atau sebesar 49,7 % dan nilai R square 0, 247, atau sebesar 24,7 % dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel Kompetensi SDM dan PTI adalah sebesar 49,7 %. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur

Dari hasil uji hipotesis nilai signifikansi sebesar $0,229 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,216 < 2,00758$, dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi SDM, tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sumba Timur yang artinya dengan SDM seperti apapun (latar belakang pendidikan) apapun tidak akan mempengaruhi laporan keuangan pemerintah walalupun karyawan mempunyai kemampuan yang bagus tidak menjadi suatu ukuran atau jaminan untuk mampu mempengaruhi output kualitas laporan keuangan, disatu sisi mungkin saja juga dalam pelaksanaan tugasnya seorang pegawai tidak terlalu memahami peran dan fungsinya masing- masing sehingga cenderung lalai dalam melaksanakan tugasnya dan pada akhirnya output yang dihasilkan oleh opd tidak sesuai dengan yang ditetapkan.

Hasil Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Hilaria, Putri dan Periansya (2020) dan Rasyidah Nadir dan Hasyim (2019), dari hasil penelitian keduanya menemukan bahwa kualitas sumber daya manusi berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh terhadap nilai informasi laporan keuangan sektor publik, mungkin saja kualitas laporan keuangan bisa saja dipengaruhi oleh faktor lain.

Pemerintah daerah Kabupaten Sumba Timur dapat mengganti cara merekrut pegawai, dengan mencari pegawai yang memang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi sebagai staf keuangan dan pembuat laporan keuangan. nilai rata-rata tertinggi yaitu sikap (attitude) pegawai sudah sesuai dengan peraturan yang diterapkan dalam satuan kerja dengan rerata 4,62. Hal ini dapat dikatakan bahwa sikap 51 pegawai sudah sangat baik dalam satuan kerja tersebut. Indikator dengan nilai terendah berada pada indikator sub bagian keuangan di tempat anda memiliki staf yang berkualifikasi dalam hal pengetahuan, keterampilan dalam jumlah yang cukup dengan rerata 3,81. Berdasarkan data tersebut, jumlah staf yang berkualifikasi dalam hal pengetahuan dan keterampilan terkait pengelolaan laporan keuangan harus lebih ditingkatkan oleh Satuan Kerja Lembaga Pemasarakatan. Untuk mencapai hal ini, satuan kerja perlu fokus pada peningkatan jumlah staf yang memiliki pemahaman teknikal yang mendalam dalam pengelolaan keuangan. indikator dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu Kemampuan Individu pegawai sudah sesuai dengan peraturan yang diterapkan dalam satuan kerja dengan rerata 4,92. Hal ini dapat dikatakan bahwa sikap 57 pegawai sudah sangat baik dalam satuan kerja tersebut. Indikator dengan nilai terendah berada pada indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia di tempat anda memiliki staf yaitu belum memahami prosedur dalam jumlah yang cukup dengan rerata 4,10. Jumlah staf yang berkualifikasi dalam hal prosedur pengelolaan laporan keuangan harus lebih ditingkatkan dengan cara memberikan pelatihan dan pemahaman prosedur yang mendalam bagi setiap pegawai atau staf dalam pengelolaan keuangan.

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur

Dari hasil regresi diketahui bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sumba Timur dengan nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,011 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,629 > 2,00758$, dapat disimpulkan bahwa H2 diteirma atau terdapat pengaruh X2 terhadap Y. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi pada umumnya sudah memiliki perangkat komputer yang lengkap dan sudah dioptimalkan secara bagus penggunaan teknologi informasi yang tersedia.

Dari hasil regresi diketahui bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Sumba Timur dengan nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,011 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,629 > 2,00758$, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima atau terdapat pengaruh X2 terhadap Y. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi pada umumnya sudah memiliki perangkat komputer yang lengkap dan sudah dioptimalkan secara bagus penggunaan teknologi informasi yang tersedia. Hasil Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nabila Zubaidi, Cahyono, Astri, (2020), Nurillah (2019) dan Heni Sundari, (2019) penelitian mereka menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi telah sepenuhnya memberikan hasil yang diharapkan terutama dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, hal ini juga mewujudkan bahwa OPD Kabupaten Sumba Timur telah didukung teknologi yang baik.

Nilai rata-rata tertinggi yaitu dilakukan pendampingan dalam operasi pelaksanaan perangkat lunak dengan rerata 4,53. Hal ini dapat dikatakan bahwa telah dilakukan pendampingan dalam pelaksanaan perangkat lunak dengan baik dalam satuan kerja tersebut. Indikator dengan nilai terendah berada pada indikator terdapat platform atau aplikasi yang mendukung dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan dengan rerata 4,10. Aplikasi pendukung (software) dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan harus lebih ditingkatkan kualitasnya dan juga memberikan pelatihan untuk lebih memahami penggunaan software.

3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur

Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y. Diketahui nilai Probabilitas Sig. untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai F hitung $8,354 > 3,175$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima atau terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y. Dari hasil regresi diketahui bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sumba Timur dengan nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,011 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,629 > 2,00758$, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima atau terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y. Diketahui nilai Probabilitas Sig. untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,001 3,175, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima atau terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y. Mewujudkan laporan keuangan daerah yang berkualitas bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, dapat dilihat dengan masih banyaknya kabupaten yang mendapat opini WDP dan disclaimer.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Sumba Timur dalam meningkatkan kualitas LKPD nya dapat dilakukan dengan melakukan secara bersama-sama penerapan kompetensi SDM, peningkatan kompetensi aparatur dan mengoptimalkan Pemanfaatan Teknologi Informasi. Hal ini juga membuktikan bahwa variabel peran kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh secara signifikan jika dilakukan sendiri atau secara individu. Kemampuan Individu (attitude) pegawai sudah sesuai dengan peraturan yang diterapkan dalam satuan kerja dengan rerata 4,62. Hal ini dapat dikatakan bahwa sikap 51 pegawai sudah sangat baik dalam satuan kerja tersebut. Indikator dengan nilai terendah berada pada indikator sub bagian keuangan di tempat anda memiliki staf yang berkualifikasi dalam hal pengetahuan, keterampilan dalam jumlah yang cukup dengan rerata 3,81. Berdasarkan data tersebut, jumlah staf yang berkualifikasi dalam hal pengetahuan dan keterampilan terkait pengelolaan laporan keuangan harus lebih ditingkatkan oleh Satuan Kerja Lembaga Pemasarakatan. Untuk mencapai hal ini, satuan kerja perlu fokus pada peningkatan jumlah staf yang memiliki pemahaman teknikal yang mendalam dalam pengelolaan keuangan

Nilai rata-rata tertinggi yaitu Kualitas Laporan Keuangan dengan rerata 4,36. Hal ini dapat dikatakan bahwa telah dilakukan pendampingan dan pengawasan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan dengan baik dalam satuan kerja tersebut. Indikator dengan nilai terendah berada pada indikator terdapat dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan dengan rerata 4,10. Penyajian data laporan keuangan belum dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Agar dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan. pemerintah perlu melakukan sosialisasi kepada pengguna laporan keuangan lebih terperinci agar mudah dipahami.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini terjadi karena kurangnya pengalaman kerja dari para pegawai dan kurangnya pelatihan, sehingga Kompetensi SDM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang artinya terdapat hubungan yang bersifat positif yang mana setiap pemanfaatan teknologi informasi yang baik, maka hal tersebut akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah begitupun sebaliknya.

Variabel Kompetensi SDM, dan Pemanfaatan TI berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap kalitas laporan keuangan pemerintah daerah sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima atau terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y. Kompetensi SDM dan Pemanfaatan TI terhadap Kualitas Laporan Keunagan Pemerintah Daerah. Kedua hal ini harus diterapkan secara bersama-sama oleh pemerintah daerah untuk memperoleh serta mempertahankan kualitas LKPDnya.

Saran

Bagi OPD Pemerintah Kabupaten Sumba Timur, disarankan agar lebih memperhatikan penempatan sumber daya manusia (SDM) sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya. Selain itu, perlu adanya peningkatan pemahaman akuntansi khususnya bagi SDM di bagian keuangan yang bertugas menyusun laporan keuangan, agar kualitas laporan yang dihasilkan dapat lebih baik. OPD juga diharapkan lebih optimal dalam memanfaatkan teknologi informasi, baik dari sisi perangkat lunak (software) maupun perangkat keras (hardware), guna mendukung proses penyusunan laporan keuangan yang lebih efisien dan akurat. Sementara itu, bagi penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti melakukan wawancara langsung terhadap responden yang menjadi sampel penelitian. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih dalam dan sesuai dengan kondisi riil di lapangan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan representatif.

DAFTAR REFERENSI

- Hervesi. (2020). *Manajemen sumber daya manusia* (Edisi ke-2, hlm. 126). Jakarta.
- Hery. (2020). *Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Jogianto. (2021). *Pemanfaatan teknologi informasi*. Semarang: Erlangga.
- Mardiasmo. (2021). *Kompetensi sumber daya manusia untuk perusahaan* (Edisi ke-3, hlm. 134).
- Nadir, R., & Hasyim, H. (2019). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan variabel intervening standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual (Studi empiris di Pemda Kabupaten Barru). *Akuntabel*, 14(1), 57–68.
- Nurillah, N. M., Cahyaningsih, C., & Zutilisna, D. (2020). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pada masjid. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2).
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Periansya, P., & Sopiyan AR, S. A. (2020). Dampak kompetensi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa Kecamatan Rambutan Banyuwasin. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 4(1), 12–19.
- Perkembangan opini LKPD tahun 2021–2023. (n.d.). Diakses dari <https://www.bpk.go.id/ihps/2023/1>
- Prasetya, G. E. (2019). *Penyusunan dan analisis laporan keuangan pemerintah daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Roshanti, A., Sujana, E., & Sinarwati, E. (2020). Pengaruh kualitas SDM, pemanfaatan TI, dan sistem pengendalian intern terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. *E-Journal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–12.
- Sugiono. (2020). *Analisis dan karakteristik dalam pengambilan sampel* (hlm. 117).
- Sundari, H., & Rahayu, S. E., M. Ak., C. (2019). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan (Studi kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *E-Proceeding of Management*, 6(1).
- Wati, D. (2021). *Kompetensi dasar manajemen* (Edisi ke-2, hlm. 234). Yogyakarta.
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 68–76.